

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun gambaran umum lokasi penelitian berdasarkan observasi dilapangan diuraikan sebagai berikut:

4.1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 28 Nopember sampai dengan 28 Desember sebagaimana terdapat dalam surat keterangan melaksanakan observasi/penelitian dari Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: B-2474.1/WR.I.1/PP.00.9/11/2018 adalah selama 30 (tiga puluh) hari. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri-3 Palangka Raya sekolah ini adalah yang dipilih penulis untuk melaksanakan observasi penelitian dikarenakan penulis sangat tertarik dengan suatu permasalahan yaitu bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pendidikan Agama Hindu tepatnya harus diselesaikan khusus yang berkaitan dengan siswa siswi Hindu yang ada di sekolah tersebut.

4.1.2 Letak Geografis

SMK Negeri 3 Palangka Raya terletak di Jl. George Obos Induk No.12 dengan letak luas tanah 46,635 m^2 .

4.1.3 Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah SMA Negeri-3 Palangka Raya di dirikan pada tanggal 1 Januari 1975 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 0277/0/1975 tanggal 20 November 1975 Sekolah Menengah Pembangunan Peersiapan Negeri 1 (SMPP-1) Palangka Raya resmi dibuka dengan Pjs. Kepala Sekolah **Drs YANSON MAWAR**, yaitu sejak ditetapkan sampai dengan Desember 1975. Dan mulai tanggal 1 Januari 1976 sampai dengan 1 Juli 1976 Kepala Sekolah Defenitif dijabat oleh **Drs. W.D.junas** (Alm). Kemudian sejak tanggal 6 Juli 1976 sampai dengan 1 Oktober 1979 Kepala Sekolah SMPP-1 Palangka Raya dijabat oleh **Drs. YONATAN TALIE** (Alm). Mulai tanggal 8 Oktober 1979 sampai dengan 2 April 1985 Kepala Sekolah SMPP-1 Palangka Raya dijabat oleh **JOSTEN SIMAN** (Alm). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0335/0/1985 tanggal 9 Agustus 1985 terjadi nama sekolah dari SMPP-1 Palangka Raya menjadi SMA Negeri-3 Palangka Raya dan pada masa perubahan nama sekolah ini Kepala Sekolah dijabat oleh **Drs. Y. PINDER EONG** yaitu dari tanggal 3 April 1985 s.d. 22. Januari 1988. Sejak tanggal 23 Januari 1988 sampai dengan 31 Desember 1999 Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Palangka Raya dijabat oleh **Drs. SILVANUS KUNOM.** (Alm). Dan pada masa kepemimpinan Drs. Silvanus Kunom juga terjadi perubahan nama sekolah yakni dari SMA Negeri 3 Palangka Raya menjadi SMU Negeri 3 Palangka Raya, yaitu berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor : 035/0/1997 tanggal 7 Maret 1997. Selanjutnya dari tanggal 1 Januari 2000 sampai dengan 23 Maret 2000 Kepala SMU Negeri 3 Palangka Raya dijabat oleh **Drs. IMANUEL LAMBUNG** (Alm). Kemudian dari tanggal 24 Maret 2000 sampai dengan 18 September 2005 Kepala SMU Negeri 3

Palangka Raya dijabat oleh **Drs. HENARDI TAIB**, dan pada masa kepemimpinan Drs. Henardi Taib juga terjadi juga perubahan nama sekolah yakni SMU Negeri 3 Palangka Raya menjadi SMA Negeri 3 Palangka Raya. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor : 870/271-BANG/BKD/IX.2005 tanggal 6 September 2005 bahwa mulai tanggal 19 September 2005, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Palangka Raya dijabat oleh **Drs. SIMPEI ADJANG**. Dan pada masa kepemimpinan **Drs. SIMPEI ADJANG**, berdasarkan Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor : 235 tahun 2005 tanggal 8 Desember 2005 tentang perubahan nama Sekolah Menengah Atas Negeri di lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya yaitu SMA Negeri 3 Palangka Raya berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Jekan Raya. Berdasarkan keputusan Walikota Palangka Raya Nomor : 215 tahun 2008 tanggaln 5 Desember 2008 tentang penetapan nama Sekolah Menengah Atas Negeri di lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya, sejak tanggal 5 Desember 2008 SMA Negeri 1 Jekan Raya berubah nama kembali menjadi SMA Negeri 3 Palangka Raya. Berdasarkan Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor : 870/493/-BANG/XII/2011. Sejak tanggal 15 Desember 2011 Kepala Sekolah Negeri 3 Palangka Raya dijabat oleh : **Dra. Hj. SRI SUNANTI, M.PD.** sampai dengan tanggal 13 Juni 2015. Sejak tanggal 15 Juni 2015 berdasarkan Keputusan Walikota No. 870/88-BANG/BKPP/VI/2015 Kepala SMA Negeri 3 Palangka Raya dijabat oleh **NAMPUNG, S.Pd.**

Perlu kami jelaskan bahwa hari jadi SMA Negeri 3 Palangka Raya diambil dari perubahan nama SMPP-1 Palangka Raya menjadi SMA Negeri 3 Palangka Raya berdasarkan Keputusan Mendikbud RI Nomor : 0353/0/1985 tanggal 9 Agustus 1985, pada tahun 1975 diresmikannya SMPP-1 Palangka Raya.

4.1.4 Tenaga Pendidikan Kepegawaian di SMA Negeri-3 Palangka Raya.

Tabel 4.1
Guru Dan Kepagawaian SMAN-3 Palangka Raya.

No	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/Golongan
1	Sudiro.S.Pd.,MM	Kepala Sekolah	Pembina IV/a
2	Magdalenana Purba.S.Pd	Guru Agama Kristen	Pembina TK.I IV/B
3	Lure Yance	Gura Madia	Pembina TK.I IV/B
4	Dra. Hj Rohani M.Pd	Gura Madia Wakasek Humas	Pembina TK.I IV/B
5	Wardelei.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
6	Ertha Agustina	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
7	Kurniawati Idaiawati.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
8	Ratini Sall.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
9	Alwine.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
10	Raya.S,Pd K	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
11	Eni.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
12	Romi Prastiwi.S.Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
13	Warmi Lendal.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
14	Pahmi Endo Erani.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
15	Seltiwati.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
16	Dra, Nurcahaya.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
17	Risma Rosalina Situngkir.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
18	Yekrisma. S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
19	Syukur.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
20	Rumkius Tunas.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B

21	Luwie.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
22	Eltuah.S,Pd	Guru Madia	Pembina IV/A
23	Drs, Kardinan	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
24	Siti Hasanah.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
25	Dra,Hj.Norhidayah	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
26	Dra.Alexandra Theresia	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
27	Ani Rostini	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
28	Drs. Crissugianto.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
29	Dra. Rusmiliaty	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
30	Kariawatie.S,Pd	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
31	Sholikin.S,Pd	Wakasek,Bid Sarana	Pembina TK.I IV/B
32	Bhudara.S,Pd	Guru Agama Hindu	Pembina TK.I IV/A
33	Yuwila.S,Pd	Guru Agama Hindu	Pembina TK.I IV/B
34	Shanti Kartikasari .S,Pd	Guru Pertama	Pembina TK.I IV/B
35	Yusephin Rina	Tata Usaha	Pembina TK.I/IV/B
36	Bihing	Tata Usaha	Pembina TK.I/IV/B
37	Vasco De Gama, S.Pd	Guru Madia	Pembina IV/A
38	Susana S. BA	Guru Madia	Pembina IV/A
39	Noor Susiati, S.Pd	Guru Madia	Pembina IV/A
40	Gaad, S.Pd	Guru Madia	Pembina IV/A
41	Drs. Supartono	Guru Madia	Pembina TK.I IV/B
42	Heni Prihanti, S.Pd., M.Pd	Guru Madia	Pembina IV/A
43	Joner Simarmata, S.Pd	Guru Madia	Pembina IV/A

44	Suprihatin, S.Pd	Guru Madia	Pembina IV/A
45	Binti Romanti, S.Pd	Guru Madia	Pembina IV/A
46	Fuji Masnawiyah, S.Pd	Guru Madia	Pembina TK.I/IV/B
47	Defina, S.Pd.,M.Pd	Guru Madia	Pembina IV/A
48	Erasi, S.Pd	Guru Madia	Pembina TK.I/IV/B
49	Retno Kayanti, S.Pd	Guru Madia	Pembina IV/A
50	Devi Tangkasiang, SPd.,MM	Guru Madia	Pembina IV/A
51	Erna Sugiarti,SPd	Guru Madia	Pembina IV/A
52	Darnawati, S.Pd	Guru Madia	Pembina IV/A
53	Marselinus Kamis, S.Fil	Guru Muda	Penata Tingkat I.III/D
54	Yuwila, S.Ag	Guru Muda	Penata Tingkat I.II/D
55	Wiwit Samitri, S.Pd	Guru Muda	Penata TK.I.III/D
56	Jestari Purnawati Jewung, S.Pd	Guru Muda	Penata TK.I.III/D
57	Yuliete Melawati, S.Pd	Guru Muda	Peneta III/C
58	Mastotok, SE	Tata Usaha	Peneta III/C
59	Litra Wariani, S.pd	Guru muda	Penata III/C
60	Merlin Tauke, S.Pd	Guru Muda	Penata III/C
61	Dahiani, S.Pd	Guru Muda	Peneta III/C
62	Sutaliani, SE	Guru Muda	Penata III/C
63	Dadi, S.Pd	Tata Usaha	Penata III/C
64	Jimmy Setiawan, S.Pd	Guru Muda	Penata III/C

65	Norsiya, S.Pd. I	Guru Muda	Penata III/C
66	Marsiyani, S.Pd	Guru Muda	Penata III/C
67	Yulia Mariana, S.Pd	Guru Muda	Penata III/C
68	Antonius Victori, S.Th	Guru Muda	Penata III/C
69	Lin Isniati, S.Mi	Guru Pertama	Penata Muda TK.I/III B
70	Frado Yulanda, S.Pd	Guru Pertama	Penata Muda TK.I/III B
71	Olly Lydiya	Tata Usaha Ben Gaji	Penata Muda TK.I/III B
72	Annie Septiani Helenita,S.Pd	Guru Pertama	Penata Muda TK.I/III B
73	Fikhi Novita Sari, S.Pd	Guru Pertama	Penata Muda TK.I/III B
74	Suryadi, S.Th	Guru Pertama	Penata Muda TK.I/III B
75	Eva Shanty Purba, S.Pd	Guru Pertama	Penata Muda TK.I/III B
76	Riki Walinono, S,Pd	Guru Pertama	Penata Muda TK.I/III B
77	Santi Kartikasari, S.Pd	Guru Pertama	Penata Muda TK.I/III B
78	Yosephin Rina	Tata Usaha	Penata Muda TK.I/III B
79	Kantaty, SE	Guru Pertama	Penata Muda TK.I/III A
80	Mardiana L Tinhja, SH	Guru Pertama	Penata Muda TK.I/III A
81	Irma Dzuriatul Hasanah	Guru Pertama	Penata Muda TK.I/III A
82	Bihing	Tata Usaha	Penata Muda TK.I/III A

Sumber data : Tata Usaha SMAN-3 Palangka Raya 2018/2019

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti semua tenaga kepegawaian di SMA Negeri-3 Palangka Raya. Semuanya Pengawai Negeri Sipil (PNS). Untuk lebih jelasnya jumlah siswa di SMA Negeri-3 Palangka Raya. Dapat dilihat dari tabel berikut ini :

4.1.5 Siswa Hindu Kaharingan SMA Negeri-3 Palangka Raya

Siswa yang ada di SMA Negeri-3 Palangka Raya berdasarkan data yang diterima merupakan siswa-siswi yang mayoritas Agama Hindu.

4.2 Jumlah Siswa Siswi Beragama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya.

Tabel 4.2

Siswa Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya.

Kelas	L	P	Jumlah
X	13	16	30 Orang
XI	9	14	20 rang
XII	5	7	14 Orang
Jumlah			64 Orang

Sumber data : Guru Agama Hindu SMA Negeri-3 Palangka Raya.

Berdasarkan tabel diatas maka siswa yang Agama Hindu berdasarkan jenis kelaminnya banyak perempuan dengan jumlah 27 orang siswa sedangkan laki-laki 37 orang siswi jadi dengan demikian jumlah keseluruhan siswa-siswi Agama Hindu yang ada di SMA Negeri-3 Palangka Raya adalah berjumlah 64 orang. Terdiri dari 3 jurusan yaitu IPS, IPA dan BAHASA, yang mana dari ketiga jurusan tersebut yang menjadi informan bagi peneliti terdiri dari 5 orang siswa-siswi dari jurusan masing-masing tersebut.

4.1.6 Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di Sekolah Menengah Atas Negeri-3 Palangka Raya menggunakan Kurikulum 2013 semua mata pelajaran pada umumnya.

4.1.7 Aktivitas Sekolah

Kegiatan sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar mengajar dan arena mengembangkan diri siswa-siswi berupa kegiatan dalam bentuk mengikuti upacara bendera, tugas piket membersihkan ruangan kelas, serta tugas dinas luar menghadiri undangan dari pihak sekolah lain dan ikut berpartisipasi dalam ajang perlombaan yang diadakan oleh sekolah dan aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah lainnya. Sekolah Menengah Atas Negeri-3 Palangka Raya juga mengadakan kegiatan guru jaga dan guru piket sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah guru yang bertugas pada hari tersebut wajib mengisi daftar hadir nama guru pada jam masuk mengajar dan memberikan izin kepada siswa apabila ada kegiatan diluar sekolah seperti menghadiri undangan sekolah lain. Guru juga menertibkan siswa-siswi pada jam masuk kegiatan belajar mengajar dan pada saat jam istirahat atau ganti mata pelajaran serta menertibkan jam pulang sekolah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sekolah.

4.1.8 Aktivitas Siswa-Siswi

Kegiatan peserta didik di Sekolah Menengah Atas di Palangka Raya pada hari senin yaitu melaksanakan upacara bendera pada jam pukul 06:30 WIB s/d pukul 07:30 WIB dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar mulai pukul 08:00 WIB sampai dengan pukul 15:00 WIB dan pada hari jumat melaksanakan senam pagi pada pukul 06:30 WIB s/d pukul 08:30 WIB dilanjutkan kegiatan belajar

mengajar pukul 08:30 WIB s/d pukul 10:40 WIB dilanjutkan dengan istirahat siang masuk kembali pada pukul 13:00 WIB menggunakan Kurikulum 2013 untuk menunjang kegiatan belajar siswa-siswi peserta didik sekolah mengadakan ekstrakurikuler yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Keagamaan
2. Kesenian
3. Olahraga
4. Pramuka
5. PMR

4.1.9 Gedung di SMA Negeri-3 Palangka Raya.

Gedung dan fasilitas sekolah yang ada di SMA Negeri-3 Palangka Raya sudah memadai, hal ini terlihat dari fasilitasnya.

Tabel 4.3

Keadaan Ruang dan Gedung di SMA Negeri 3 Palangka Raya.

No	Nama	Luas	Kondisi
1	Gedung perkantoran	1050 m ²	Baik
2	Laboratorium bahasa	228 m ²	Baik
3	Laboratorium biologi	120 m ²	Baik
4	Laboratorium fisika	120 m ²	Baik
5	Laboratorium kimia	120 m ²	Baik
6	Laboratorium komputer	120 m ²	Baik
7	Laboratorium seni dan film	150 m ²	Baik
8	Perpustakaan	260 m ²	Baik
9	Kantin (5 unit)	90 m ²	Baik

10	Musholla	100 m2	Baik
12	Rumah dinas Kepsek	120 m2	Baik
13	Rumah dinas Guru	100 m2	Baik
14	Aula	260 m2	Baik
15	Pos satpam	5 m2	Baik
16	Lapangan basket	231 m2	Baik
17	Lapangan Volly	260 m2	Baik

Sumber data : Tata Usaha SMAN-3 Palangka Raya 2018/2019

Keadaan lingkungan sekolah di SMAN-3 Palangka Raya berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, Jenis bangunan mengelilingi sekolah: bangunan beton, Kondisi lingkungan : Aman dan bersih, fasilitas sekolah.

4.2 Penerapan model Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada pendidikan Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya.

Pemilihan penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) sesuai dengan materi sangatlah penting, keadaan dan kemampuan siswa-siswi akan membuat proses pembelajaran akan lebih optimal. Tentunya pemilihan penerapan model (PAIKEM) yang tepat harus dilakukan oleh seorang guru sehingga mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara kepada kepala Sekolah dan guru Agama Hindu dan juga siswa-siswi Agama Hindu oleh peneliti berdasarkan pedoman wawancara. Bagaimana metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) sudah diterapkan pada pendidikan Agama Hindu di

SMA Negeri-3 Palangka Raya adalah sebagai berikut, Menurut Kepala Sekolah Bapak Sudiro, mengatakan bahwa :

Proses penerapan metode PAIKEM yang sudah diterapkan di SMA Negeri-3 Palangka Raya, khususnya dibidang mata pendidikan Agama Hindu ini sudah diterapkan untuk menciptakan peserta didiknya siap pakai. Pada saat jam pembelajaran guru memberikan materi-materi pada siswa siswinya mampu aktif, kreatif dalam mengikuti pembelajaran oleh sebab itu, perlu ada bimbingan dan pengarahan oleh guru Agama Hindu dalam proses penerapan yang baik (Wawancara, Tanggal 11 Pebruari 2019).

Menurut Guru Agama Hindu Bapak Budra menyatakan bahwa :

Proses penerapan metode PAIKEM pada mata pendidikan Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya, sudah ditertapkan guna sebagai alat untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar merupakan kewajiban bagi peserta didiknya dalam mengembangkan pengetahuan dan potensi diri dalam berproses oleh karna itu, pembelajaran merupakan modal dasar bagi perkembangannya sikap/berpikir kritis dan keratif (Wawancara, Tanggal 12 Pebruari 2018).

Menurut Nini Sary siswi kelas XI IPS 4 menyatakan bahwa :

Penerapan metode PAIKEM pada mata pendidikan Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya, sudah diterapkan oleh Bapak Budra selaku guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar dengan nyaman dan belajar tidak takut, tertekan serta berani mengemukakan gagasan bagi setiap peserta didiknya metode tepat digunakan dalam proses belajar mengajar guru dan peserta didiknya meruapakan alat untuk tercapainya pendidikan sesuai dengan tujuan sekolah (Wawancara, Tanggal 12 Pebruari 2019).

Menurut Lahur kelas XI IPS 3 menyatakan bahwa

Penerapan metode PAIKEM pada mata pendidikan Agma Hindu di SMA Negeri3 Palangka Raya, sudah diterapkan oleh Bapak Budra selaku guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar namun Bapak Budra hanya menjelaskan tentang pengertian pendidikan Agama Hindu serta meberikan tugas kepada siswa dalam pemberian tugas tersebut tidak siswa dapat belajar mandiri guna mencapai tujuan PAIKEM tersebut (Wawancara, Tanggal 12 Pebruari 2019).

Menurut Dini kelas XI IPA 3 menyatakan bahwa :

Penerapan metode PAIKEM pada pendidikan Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya, sudah diterapkan oleh Bapak Budra selaku guru Agama Hindu namun dalam penerapannya terkendala oleh hambatan diantaranya ruang kelas yang sempit serta sarana belajar yang kurang sehingga perlu adanya evaluasi

oleh gurunya guna mencapai tujuan pembelajaran PAIKEM (Wawancara, Tanggal 12 Pebruari 2019).

Berdasarkan hasil wawancara diatas kepada Kepala Sekolah, Guru Agama Hindu dan siswa-siswinya yang ada di SMA Negeri-3 Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PAIKEM yang digunakan dalam pembelajaran Agama Hindu oleh guru yang ada di SMA Negeri-3 Palangka Raya, menyatakan bahwa sudah diterapkan dari kelima informan diatas sebab pembelajaran memiliki tujuan yang harus dicapai oleh peserta didiknya yaitu metode PAIKEM adalah salah satu tujuan sekolah agar siswa dapat berkembangnya sikap/berpikir kritis/kreaif/ ingin tahu dan berimajinasi dalam proses belajar mengajar, bahwa dalam melakukan upaya seorang guru harus melaksanakan tahapan pembelajaran dan memahami kondisi peserta didiknya terlebih dahulu untuk mempermudah yang akan digunakan. PAIKEM adalah sebuah strategi pendekatan introduksional yang memungkinkan siswa-siswi mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman kegiatan dengan pendekatan belajar sambil bekerja sama dan mandiri. berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru Agama Hindu oleh peneliti pedoman wawancara tentang. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru Agama Hindu dalam menerapkan metode PAIKEM pada siswa siswi di SMA Negeri-3 Palangka Raya adalah sebagai berikut, Menurut Kepala Sekolah Bapak Sudiro, menyatakan bahwa :

Tidak ada kendala dalam penerapan metode PAIKEM di SMA Negeri-3 Palangka Raya, namun pihak sekolah sudah memberikan arahan kepada guru Agama Hindu untuk menerapkan pada siswa-siswinya untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut sehingga prosesnya sesuai dengan tujuan sekolah sehingga peserta didiknya mampu mengembangkan potensi-potensi dirinya sesuai dengan keinginan diri sendiri dan memiliki daya serap yang baik dan siap pakai (Wawancara, Tanggal 14 Pebruari 2019).

Menurut Guru Agama Hindu Bapak Budra menyatakan bahwa:

Dalam proses belajar mengajar kendala yang dihadapi dalam menerapkan penerapan PAIKEM pada mata pelajaran pendidikan Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya, meliputi faktor-faktor internal dan eksternal. Internal seperti: kesehatan, mental, dan tingkat kecerdasan sedangkan eksternal seperti: media pembelajaran dan materi (Wawancara, Tanggal 15 Februari 2019).

Menurut Dini siswi kelas XI IPA 3, menyatakan bahwa :

Proses penerapan metode PAIKEM oleh guru Agama Hindu Bapak Budra di SMA Negeri-3 Palangka Raya, ada perbedaan pendapat pada faktor eksternal seperti: media pembelajaran, guru, materi, metode belajar dan sistem pembelajaran, oleh karena itu harus menanggulangi masalah tersebut salah satunya model pembelajaran yang menarik agar peserta didiknya agar menjadi berminat dan termotivasi (Wawancara, Tanggal 15 Februari 2019).

Menurut Duchia Andrian siswa kelas XI IPA 4, menyatakan bahwa :

Dalam penerapan metode PAIKEM oleh guru Agama Hindu Bapak Budra sudah diterapkan namun dalam penerapannya kurang mencapai tujuan pembelajaran karena kurangnya fasilitas pembelajaran seperti buku serta media pembelajaran dan ruang yang sempit sehingga perlunya perhatian guru Agama Hindu untuk tercapai tujuan dari PAIKEM tersebut belum tercapai (Wawancara, Tanggal 15 Februari 2019).

Menurut Via kelas siswi kelas XI BAHASA XI 4, menyatakan bahwa:

Pada dasarnya guru Agama Hindu Bapak Budra dalam proses pembelajarannya menerapkan metode PAIKEM namun dalam penerapan belum tercapai sehingga perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan sehingga siswa lebih memahami dengan mudah melalui metode PAIKEM ini sangat penting dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan keinginan untuk mengetahui tentang pendidikan (Wawancara, Tanggal 15 Februari 2019).

Berdasarkan hasil wawancara di atas kepada Kepala Sekolah dan Guru Agama Hindu serta peserta didiknya dapat disimpulkan bahwa dari kelima informan di atas tersebut memiliki perbedaan pendapat antara guru dan siswanya namun perbedaan tersebut karena kurangnya pengelolaan kelas oleh guru diantaranya sarana penunjang lainnya seperti buku paket sebagai bahan ajar serta terbatasnya ruangan belajar, kurangnya minat belajar siswa-siswinya sehingga proses penerapan metode PAIKEM ini kurang berjalan baik, perlu ditingkatkan lagi kedepannya demi tercapainya tujuan dari sekolah tersebut, wawancara selanjutnya dengan kepala Sekolah dan guru Agama Hindu serta siswa-siswi di SMA Negeri-3 Palangka Raya.

Bagaimana pelaksanaan pihak sekolah dalam menerapkan PAIKEM pada siswa-siswi Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya, adalah sebagai berikut,

Menurut Kepala Sekolah Bapak Sudiro, menyatakan bahwa :

Tentunya sekolah dan guru Agama Hindu mempunyai upaya dalam menerapkan metode PAIKEM ini yaitu seorang peserta didik tentunya dalam proses belajar mengajar merupakan pendekatan yang mengaktifkan kreatifitas yang efektif, tetapi pembelajaran tersebut dapat menyenangkan bagi siswa-siswinya diharapkan mampu meningkat motivasi (Wawancara, Tanggal 18 Pebruari 2019).

Menurut Bapak Budra Guru Agama Hindu, menyatakan bahwa :

Sudah diterapkan metode penerapan PAIKEM ini di SMA Negeri-3 Palangka Raya, namun berbeda pendapat dengan Bapak Sudiro, tetapi metode ini tidak dapat berjalan dengan baik oleh peserta didik contohnya siswa-siswi kurang aktif bertanya, diruangan kelas pada saat proses belajar mengajar pembelajaran berlangsung (Wawancara, Tanggal 19 Pebruari 2019).

Menurut Duchia Andrian siswa kelas XI IPA 4, menyatakan bahwa :

Sudah diterapkan oleh Bapak Budra guru Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya, namun berbeda pendapat oleh karna itu, guru harus lebih meningkatkan proses pembelajaran agar peserta didik termotivasi dalam diruangan pada saat pelajaran berlangsung sebab peserta didik memiliki perbedaan pola pikir masing-masing sehingga guru dituntut agar baik kedepan sesuai dengan tujuan dari sekolah tersebut (Wawancara, Tanggal 19 Pebruari 2019).

Menurut Via kelas XI IPS 4, menyatakan bahwa:

Dalam penerapan PAIKEM tersebut sudah diterapkan namun terdapat kendala yang menghambat untuk mencapai tujuannya diantaranya tidak ada ruang khusus untuk melaksanakan proses pembelajaran serta kurangnya buku materi pembelajaran Agama Hindu oleh karna itu perlu ditingkat kedepannya untuk pembinaan dan buku materi perlu ditambah guna mencapai tujuan dari PAIKEM tersebut (Wawancara, 19 Pebruari 2019).

Menurut Nini Sary kelas XI IPS 4, menyatakan bahwa :

Hampir mirip seperti pendapat Duchia Andrian dan Via perlunya pengawasan dan pembinaan untuk baik kedepannya agar siswa-siswi Hindu yang siap bersaing dan dapat mencapai cita-cita sesuai dengan keinginan diri sendiri pada dasarnya pembelajaran PAIKEM merupakan salah satu cara untuk memotivasi agar dalam prosesnya bisa tercapai pendidikan sebagai alat untuk masa depan yang baik (Wawancara, 19 Pebruari 2019).

Dari hasil wawancara diatas kepada Kepala Sekolah dan Guru Agama Hindu serta siswa-siswi di SMA Negeri-3 Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa apa upaya guru dan pihak sekolah dalam menerapkan metode PAIKEM di SMA Negeri-3 Palangka Raya berdasarkan aspek 1 yaitu pengelolaan kelas yang baik dan didukung fasilitas penunjang seperti perlengkapan belajar mengajar serta buku paket dan lingkungan belajar yang menarik dan dapat memberikan ide-ide yang berani memberikan gagasannya aspek, 2 yaitu adanya proses yang dirancang oleh sekolah melalui guru dan orang tua siswa untuk menerapkan agar dalam kehidupan sehari-hari, 3 perlu adanya pengawasan dan pembinaan lebih mendalam oleh guru Agama Hindu agar siswa-siswinya lebih memahami dan terampil khusus dalam proses pembelajaran Agama Hindu kedepannya selanjutnya berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Sekolah Bapak dan Guru Agama Hindu serta siswa-siswi di SMA Negeri-3 Palangka Raya, Bagaimana metode PAIKEM sudah dilaksanakan dengan baik disekolah yang Bapak pimpin adalah sebagai berikut, menurut Bapak Sudiro Kepala Sekolah, menyatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan metode PAIKEM ini sangat efektif dan efisien bagi peserta didiknya yang diterapkan melalui guru kepada peserta didiknya sehingga dapat pengetahuan luas tentang pendidikan Agama Hindu sesuai dengan keyaninan oleh karna itu, mata pelajaran pendidikan Agama sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Wawancara, Tanggal 21 Pebruari 2019).

Menurut Bapak Budra Guru Agama Hindu, menyatakan bahwa :

Metode PAIKEM ini sangat penting dalam proses belajar mengajar Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya, sudah diterapkan dengan baik sehingga peserta didiknya dapat dengan mudah mengerti dan aktif dalam proses belajar mengajar setiap peserta didik tentunya mempunyai karakter berbeda namun metode tepat digunakan sesuai dengan tujuan sekolah (Wawancara, Tanggal 22 Pebruari 2019).

Menurut siswa Lahur kelas XI IPS 3, menyatakan bahwa:

Pada dasarnya pelaksanaan metode PAIKEM ini baik dalam proses belajar mengajar Agama Hindu oleh guru Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya, sesuai dengan keinginan peserta didik dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih baik tentang penting pembelajaran (Wawancara, Tanggal 22 Pebruari 2019).

Menurut siswi Dini kelas IPA 3, menyatakan bahwa :

Dalam pelaksanaan penerapan metode PAIKEM ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru Agama Hindu namun dalam pelaksanaannya masih kurang mencapai tujuan PAIKEM karena dalam ruangan yang sempit dan kurangnya buku pembelajaran Agama Hindu maka perlu ditingkatkan lagi kedepannya agar tercapai pembelajaran yang sesuai dengan PAIKEM (Wawancara, Tanggal 22 Pebruari 2019).

Menurut siswi Via kelas XI IPS 3, menyatakan bahwa :

Penerapan metode PAIKEM yang dilaksanakan disekolah SMA Negeri-3 Palangka Raya, sama dengan pendapat Lahur dan Dini khususnya pada pembelajaran Agama Hindu oleh guru Agama Hindu Bapak Budra dalam penerapannya sudah diterapkan namun kurang tercapai tujuannya karena pada dasarnya PAIKEM merupakan metode yang tepat untuk diterapkan pada pendidikan Agama Hindu menyesuaikan dengan mata pelajaran pendidikan yang lainnya (Wawancara, Tanggal 22 Pebruari 2019).

Berdasarkan hasil wawancara 1,2,3,4, dan 5 tersebut diatas dapat disimpulkan pendidikan Agama Hindu merupakan pedoman yang sangat penting dalam kehidupan, Agama adalah keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam prosesnya kita yakin dan percaya terhadap Agama yang dianut dan membentuk karakter peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, tentunya beragam dari hasil wawancara diatas, dalam prosesnya tetapi tujuan sama penerapan metode PAIKEM yang digunakan dalam pembelajaran Agama Hindu oleh yang ada di SMA Negeri-3 Palangka Raya, menyatakan bahwa sudah diterapkan dari ketiga informan diatas sebab pembelajaran memiliki tujuan yang harus dicapai oleh peserta didiknya yaitu metode PAIKEM adalah salah satu tujuan sekolah agar siswa dapat berkembangnya sikap/berpikir kritis/kreatif/ ingin tahu dan berimajinasi dalam

proses belajar mengajar, bahwa dalam melakukan upaya seorang guru harus melaksanakan tahapan pembelajaran dan memahami kondisi peserta didiknya terlebih dahulu untuk mempermudah yang akan digunakan. PAIKEM adalah sebuah strategi pendekatan introduksional yang memungkinkan siswa-siswi mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman kegiatan dengan pendekatan belajar sambil bekerja sama dan mandiri, benerapan metode PAIKEM yang digunakan dalam pembelajaran Agama Hindu oleh yang ada di SMA Negeri-3 Palangka Raya, menyatakan bahwa sudah diterapkan dari ketiga informan diatas sebab pembelajaran memiliki tujuan yang harus dicapai oleh peserta didiknya yaitu metode PAIKEM adalah salah satu tujuan sekolah agar siswa dapat berkembangnya sikap/berpikir kritis/kreaif/ ingin tahu dan berimajinasi dalam proses belajar mengajar, bahwa dalam melakukan upaya seorang guru harus melaksanakan tahapan pembelajaran dan memahami kondisi peserta didiknya terlebih dahulu untuk mempermudah yang akan digunakan. PAIKEM adalah sebuah strategi pendekatan introduksional yang memungkinkan siswa-siswi mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman kegiatan dengan pendekatan belajar sambil bekerja sama dan mandiri, upaya guru dan pihak sekolah dalam menerapkan metode PAIKEM di SMA Negeri-3 Palangka Raya berdasarkan aspek 1 yaitu pengelolaan kelas yang baik dan didukung fasilitas penunjang seperti perlengkapn belajar mengajar serta buku paket dan lingkungan belajar yang menarik dan dapat memberikan ide-ide yang berani memberikan gagasannya aspek 2 yaitu adanya proses yang dirancang oleh sekolah melalui guru dan orang tua siswa untuk menerapkan agar dalam kehidupan sehari-hari, dalam proses Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efekti dan Menyenangkan

(PAIKEM) merupakan salah satu model pembelajaran yang ideal, dengan metode ini siswa-siswi dapat ide-ide dalam pembelajaran berlangsung serta mempermudah daya serap sehingga prosesnya dapat berjalan sesuai tujuan sekolah tersebut.

4.3 Apa faktor-faktor yang mendorong diterapkannya Penerapan model Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada pendidikan Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala Sekolah dan guru Agama Hindu dan juga siswa-siswi Agama Hindu, berdasarkan pedoman wawancara diatas, Bagaimana faktor yang mendorong diterapkannya penerapan metode Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada pendidikan Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya, menurut Kepala Sekolah Bapak Sudiro menyatakan bahwa :

Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan peserta didiknya sehingga dapat memberikan wawasan tentunya guru memberikan memberikan semangat dan motivasi pada peserta didiknya dan dorong oleh sarana dan prasana sekolah (Wawancara, Tanggal 25 Pebruari 2019)

Menurut Bapak Budra guru Agama Hindu, menyatakan bahwa :

Tentunya menggunakan berbagai alat bantu media pembelajaran selain buku-buku penunjang merupakan faktor yang mendorong diterapkannya penerapan metode PAIKEM ini sehingga peserta didiknya merasakan semangat dan termotivasi dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan peserta didiknya (Wawancara, Tanggal 26 Pebruari 2019).

Menurut siswi Nini Sary siswa kelas XI IPS 4, menyakan bahwa :

Dalam proses belajar mengajar pendidikan Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya, penerapan metode PAIKEM ini merupakan metode yang tepat diterapkan oleh guru karena itu metode ini merupakan proses yang

efektif dan efisien bagi peserta didiknya guna tercapainya tujuan yang diinginkan oleh sekolah menciptakan semua peserta didiknya siap pakai dibidang apapun kerjanya dan siap bersaing (Wawancara, Tanggal 26 Pebruari 2019).

Menurut siswa Lahur kelas XI IPS 3, menyatakan bahwa :

Beragam faktor yang mendorong diterapkannya diantaranya adanya proses pembelajaran yang menerapkan metode PAIKEM oleh guru Agama Hindu salah satunya dan adanya keinginan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan Agama Hindu ini sangat penting sebagai pedoman hidup sehari-hari tentunya oleh karna itu, diharapkan agar lebih ditingkat kedepannya agar selanjutnya tetap diterapkan (Wawancara, Tanggal 26 Pebruari 2018).

Menurut siswi Dini kelas XI IPS 4, menyatakan bahwa :

Pada dasarnya metode PAIKEM merupakan salah satu faktor yang mendorong diterapkannya pada pendidikan Agama Hindu oleh guru, selain guru siswa juga salah satu sebagai faktor yang mendorong diterapkannya PAIKEM karena saling terkait satu sma lain jadi lingkungan sekitar merupakan utama sebagai faktor yang mendorong diterapkannya (Wawancara, Tanggal 22 Pebruari 2019).

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala Sekolah dan guru Agama Hindu serta siswa-siswinya diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran, dapat memudahkan untuk siswa-siswi dalam proses pembelajaran Agama Hindu yang didukung berbagai faktor diantaranya yaitu media pembelajaran dan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan cocok bagi siswa agar belajar lebih menarik oleh guru yang mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, guru memotivasi siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam memecahkan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah, selanjutnya hasil wawancara Kepada kepala Sekolah dan Guru Agama Hindu serta siswa-siswa di SMA Negeri-3 Palangka Raya, Apa saja faktor yang

mendorong pelaksanaan pembelajaran metode PAIKEM pada pelajaran Agama Hindu, menurut Bapak Sudiro Kepala Sekolah, menyatakan bahwa :

Dalam proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dan didukung oleh media pembelajaran dan lingkungan sekitar sehingga proses penerapan metode PAIKEM ini bisa berjalan sesuai dengan tujuan sekolah oleh karena itu, mempermudah sistem pola belajar peserta didiknya dalam berproses sehingga guru dapat dengan mudah memberikan pembelajaran dan peserta didik dapat dengan memahami setiap prosesnya (Wawancara, Tanggal 27 Pebruari 2019).

Menurut Bapak Budra Guru Agama Hindu menyatakan bahwa :

Tentunya berbagai aspek terkait faktor pendukung seperti sarana dan prasarana belajar mengajar tersedianya ruangan belajar dan lingkungan baik yang mendorong diterapkannya penerapan metode PAIKEM ini guru sudah berupaya memberikan arahan, tuntunan, bimbingan kepada peserta didiknya tidak merasakan bosan, kurang semangat dan merasakan nyaman tenang dalam prosesnya (Wawancara, Tanggal 28 Pebruari 2019).

Menurut siswi Dini kelas XI IPA 3, menyatakan bahwa :

Setiap proses belajar mengajar pembelajaran Agama Hindu oleh guru selalu mengawali dengan salam dan doa dan memotivasi siswa-siswinya merupakan salah satu penerapan metode PAIKEM ini membentuk kedisiplin dalam mengikuti prosesnya sehingga dapat memberikan rasa percaya diri, dan didukung oleh lingkungan sekitar sekolah tersebut dan sarana dan prasarana yang ada (Wawancara, Tanggal 28 Pebruari 2019).

Menurut siswa Duchia Andrean kelas XI IPA 4, menyatakan bahwa :

Pada dasarnya proses pembelajaran sangat beragam tergantung pada guru yang menerapkannya kepada siswa-siswinya oleh karena itu Bapak Budra selaku guru Agama Hindu di SMA Negeri- 3 Palangka Raya, guru hanya memberikan pembelajaran sehingga siswanya dapat mengerti dan paham akan penjelasan akan tujuan ilmu pendidikan Agama tersebut sebagai (Wawancara, Tanggal 28 Pebruari 2019).

Menurut siswa Via kelas XI IPS 4, menyatakan bahwa :

Guru dan siswa merupakan faktor yang sangat penting yang terkait satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran penerapan metode PAIKEM merupakan strategi untuk menciptakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan dan bermanfaat sebagai bekal dimasa depan guna mempersiapkan generasi muda Hindu yang berkualitas (Wawancara, Tanggal 28 Pebruari 2019).

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru Agama Hindu serta siswa-siswi dapat disimpulkan bahwa setiap suatu proses yang diberikan oleh sekolah tentunya sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa siswi, pembinaan generasi muda Agama Hindu sangat penting bahwa Agama merupakan pedoman hidup keyakinan terhadap Agama merupakan bentuk rasa yang luhur kepada Tuhan Yang Maha Esa Peserta didik akan lebih efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar dan guru dapat mengembangkan siswa-siswinya agar mampu memberikan gagasan dalam berpendapat, berdasarkan hasil wawancara kepada kepala Sekolah dan guru Agama Hindu serta siswa-siswi di SMA Negeri-3 Palangka Raya, Bagaimana upaya pihak sekolah dalam menerapkan penerapan metode PAIKEM ini pada siswa-siswinya adalah sebagai berikut, Menurut Kepala Sekolah Bapak Sudiro, menyatakan bahwa :

Tentunya sekolah mempunyai upaya dalam menerapkan penerapan metode PAIKEM ini diantaranya lingkungan sekolah yang baik dan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan dalam proses belajar mengajar guru selalu memberikan bimbingan kepada peserta didiknya agar disiplin dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Wawancara, Tanggal 1 Maret 2019).

Menurut Guru Agama Hindu Bapak Budra, menyatakan bahwa:

Pendidikan sangat penting dalam pendidikan selain mencapai tujuan dari sekolah, cita-cita agar bisa menjadi sukses dimasa depan tetapi semua melalui proses terbentuk pola pikir yang kreatif bagi peserta didik dan didukung sarana dan prasana yang disediakan oleh sekolah sehingga tercapai tujuan sekolah tersebut (Wawancara, Tanggal 2 Maret 2019).

Menurut siswi Via kelas XI IPS 4, menyatakan bahwa:

Pada dasarnya guru Agama Hindu SMA Negeri-3 Palangka Raya, sudah menerapkan penerapan model pembelajaran PAIKEM ini sehingga dalam proses belajar mengajar mudah dipahami dan sangat baik digunakan dalam proses, serta didukung sarana dan prasarana sekolah sehingga tercapainya tujuan tersebut (Wawancara, Tanggal 2 Maret 2019).

Menurut siswi Dini kelas XI IPA 3, menyatakan bahwa :

Melalui proses pembelajaran metode PAIKEM ini siswa siswinya diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan lebih banyak tentang pendidikan Agama Hindu serta mengisi diri (pribadi) dengan ilmu pendidikan guna tercapai tujuan PAIKEM dan guru merupakan bagian penting dalam prosesnya (Wawancara, Tanggal 2 Maret 2019).

Menurut siswa Lahur kelas XI IPS 3, menyatakan bahwa :

Lingkungan sekitar serta peran guru merupakan penting mendukung upaya diterapkannya proses pembelajaran PAIKEM guna tercapainya tujuan tersebut sehingga siswa dapat mengerti tentang pentingnya pendidikan Agama Hindu dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai pondoman (Wawancara, Tanggal 2 Maret 2019).

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru Agama Hindu serta siswa-siswi dapat disimpulkan bahwa semua sekolah tujuannya sama ingin menciptakan peserta didiknya siap pakai setelah selesai menempuh pendidikan tersebut, namun perlu disadri bahwa setiap peserta didik memiliki pola pikir yang berbeda tetapi tujuan sama semua ingin berhasil dan sukses dimasa yang akan datang dan upaya yang derikan sekolah dan guru merupakan bentuk pembinaan generasi muda merupakan pondasi suatu pertahanan dalam mempersiapkan potensi-potensi dibidang pekerjaan, berdasarkan hasil wawancara kepada kepala Sekolah dan guru Agama Hindu serta siswa-siswi di SMA Negeri-3 Palangka Raya, Apa faktor kendala pelaksanaan pembelajaran yang mendorong diterapkannya metode PAIKEM pada pendidikan Agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya, adalah sebagai berikut, menurut Kepala Sekolah Bapak Sudiro menyatakan bahwa :

Tidak ada kendala yang dihadapi oleh sekolah dalam menerapkan penerapan metode PAIKEM ini guna tercapainya tujuan sekolah, guru menerapkan kepada peserta didiknya agar tercapainya tujuan tersebut oleh karena itu, seorang guru merupakan objek yang memberikan pengalaman dan pengetahuannya kepada peserta didiknya agar dapat dipahami dan dimengerti (Wawancara, 5 Maret 2019).

Menurut Guru Agama Hindu Bapak Budra, menyatakan bahwa :

Faktor-faktor yang dihadapi dalam penerapan metode PAIKEM ini sependapat dengan Bapak Sudiro bahwa metode ini didukung berbagai aspek lingkungan

sekitar, sarana prasarana sekolah serta peserta didiknya yang disiplin dalam proses belajar mengajar tanpa adanya faktor penghambat penerapan metode ini (Wawancara, Tanggal 6 Maret 2019).

Menurut siswa Duchia Andrean kelas XI IPS 4, menyatakan bahwa :

Berbeda pendapat dengan Bapak Budra, kurangnya sarana dan prana diantara diruangan belajar mengajar diantaranya seperti pengelolaan kelas, hanya memberikan materi serta penjelsannya namun, peserta didik perlu bimbingan dan metovasi dalam berproses oleh karna itu guru harus lebih mendalami karakter peserta didiknya agar penerapan metode PAIKEM ini bisa berjalan tanpa kendala (Wawancara, Tanggal 6 Maret 2019).

Menurut siswi Via kelas XI IPS 4, menyatakan bahwa :

Sependapat dengan Duchia Andrean Bapak Budra selaku guru Agama Hindu hanya memberikan materi pembelajaran dan menjelaskan tanpa lebih memahi karakter dan lingkungan karena berpengaruh kepada siswanya tanpa adanya pemahaman terhadap keinginan belajar mengajar di kelas maupun di kelas sehingga siswa merasakan temotivasi dan diperhatikan (Wawancara, Tanggal 6 Maret 2019).

Menurut siswa Nini Sary kelas IPS 4, menyatakan bahwa :

Sependapat dengan Duchia Andrean dan Via diatas, penting pemahaman karakter kepada siswa oleh guru sehingga dapat tercapai tujuan PAIKEM perlu ditingkatkan kedepannya terhadap proses pembelajaran dan dapat berjalan dengan harapan siswa oleh karna itu peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar kedepannya (Wawancara, Tanggal 6 Maret 2019).

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru Agama Hindu serta siswa-siswinya di SMA Negeri-3 Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga sumber tersebut diatas adalah proses merupakan suatu tantangan yang harus dilewati oleh setiap aspeknya, namun dari ketiga informan diatas memiliki perbedaan pendapat oleh karna itu, perlu dingkatkan lagi tentang penerapan metode PAIKEM ini agar bisa berjalan dengan sesuai tujuan sekolah. Tentunya tidak mudah kendala yang dihadapi oleh sekolah maupun guru dalam menerapkan metode PAIKEM ini agar peserta didiknya siap pakai dan disiplin dalam segala hal yang menjadi bekal dimasa yang akan datang dan siap bersaing demi masa depannya, berdasarkan hasil wawancara berikut kepada kepala Sekolah dan guru Agama Hindu serta siswa-siswi di SMA Negeri-3 Palangka Raya, Apa

faktor metode PAIKEM yang diterapkan di SMA Negeri-3 Palangka Raya, adalah sebagai berikut, Menurut Kepala Sekolah Bapak Sudiro, menyatakan bahwa :

Merupakan salah satu strategi sekolah untuk membentuk karakter peserta didiknya yang siap pakai, sudah dilaksanakan dengan baik dan didukung oleh fasilitas yang sudah dipersiapkan dalam proses belajar mengajar oleh karna itu, agar peserta didiknya siap bersaing sehingga guru dan sekolah berhasil menerapkan penerapan metode PAIKEM ini sesuai tujuan dengan visi misi sekolah (Wawancara, Tanggal 7 Maret 2019).

Menurut Guru Agama Hindu Bapak Budra, menyatakan bahwa :

Sudah dilaksanakan dengan baik, sependapat dengan Bapak Sudiro sekolah dan guru merupakan objek yang memberikan bimbingan kepada peserta didiknya agar lebih baik dan berkembangnya ilmu pengetahuan serta wawasan luas peserta didik oleh karna itu, guru memberikan gambaran, saran, masukan, dan motivasi kepada peserta didiknya agar lebih semangat dalam berproses (Wawancara, Tanggal 8 Maret 2019).

Menurut siswa Lahur kelas XI IPS 3, menyatakan bahwa:

Sependapat dengan Bapak Budra sudah dilaksanakan dengan baik dan didukung oleh fasilitas belajar mengajar serta sarana prasarana dan lingkungan sekitar yang baik sehingga tercapainya penerapan metode tersebut oleh guru dalam menerapkannya kepada peserta didik oleh karna itu perlu ditingkatkan kedepannya agar lebih baik (Wawancara, Tanggal 8 Maret 2019).

Menurut siswa Dini kelas XI IPA 3, menyatakan bahwa :

Tentunya sudah dilaksanakan melalui faktor yaitu proses pembelajaran pendidikan Agama Hindu salah satu yang diterapkannya oleh guru kepada siswa melalui proses penerapan PAIKEM sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena dapat memudahkan siswa dalam memahami tujuan pendidikan (Wawancara, Tanggal 8 Maret 2019).

Menurut siswa Via kelas XI IPS 4, menyatakan bahwa :

Sependapat dengan Bapak Sudiro, Bapak Budra dan Lahur diatas, sekolah dan guru merupakan faktor dalam proses penerapan metode PAIKEM yang menentukan sesuai tujuan pendidikan sangat penting dalam kehidupan terutama Agama merupakan identitas diri yang sangat penting sekali sebagai pedoman kehidupan sehari-hari (Wawancara, Tanggal 8 Maret 2019).

Berdasarkan wawancara 1,2,3,4 dan 5 tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pedoman wawancara 4.1 diatas, maka pedoman wawancara 4.2, tidak jauh berbeda karena tujuan sama yaitu pendidikan Agama Hindu sangat penting diterapkan menggunakan penerapan metode PAIKEM ini agar lebih efektif dan

efisien agar lebih baik, Agama merupakan identitas diri dan pedoman hidup yang diyakikan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Proses pembelajaran, dapat memudahkan untuk siswa-siswi dalam proses pembelajaran Agama Hindu yang didukung berbagai faktor diantaranya yaitu media pembelajaran dan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan cocok bagi siswa agar belajar lebih menarik oleh guru yang mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif guru memotivasi siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam memecahkan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah. Setiap suatu proses yang diberikan oleh sekolah tentunya sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa siswi, pembinaan generasi muda Agama Hindu sangat penting bahwa Agama merupakan pedoman hidup keyakinan terhadap Agama merupakan bentuk rasa yang luhur kepada Tuhan Yang Maha Esa Peserta didik akan lebih efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar dan guru dapat mengembangkan siswa-siswinya agar mampu memberikan gagasan dalam berpendapat, semua sekolah tujuannya sama ingin menciptakan peserta didiknya siap pakai setelah selesai menempuh pendidikan tersebut, namun perlu disadari bahwa setiap peserta didik memiliki pola pikir yang berbeda tetapi tujuan sama semua ingin berhasil dan sukses dimasa yang akan datang dan upaya yang diberikan sekolah dan guru merupakan bentuk pembinaan generasi muda merupakan pondasi suatu pertahanan dalam mempersiapkan potensi-potensi dibidang pekerjaan. Tentunya tidak mudah kendala yang dihadapi oleh sekolah maupun guru dalam menerapkan metode PAIKEM ini agar peserta didiknya siap pakai dan disiplin dalam segala hal yang menjadi bekal dimasa yang akan datang dan siap bersaing demi masa depannya dari ketiga sumber tersebut diatas

proses merupakan suatu tantangan yang harus dilewati oleh setiap aspeknya, namun dari ketiga informan diatas memiliki perbedaan pendapat oleh karna itu, perlu dingkatkan lagi tentang penerapan metode PAIKEM ini agar bisa berjalan dengan sesuai tujuan sekolah.